



Analisis Bibliometrik pada Jurnal Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib & Libraria Periode 2015-2021

R. Suhendani^{1*}; Rochani Nani Rahayu²

¹Badan Tenaga Nuklir Nasional, Indonesia

²Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Puspittek Serpong, Indonesia

Corresponden e-mail: rdani@batan.go.id

ABSTRACT

This bibliometric analysis was conducted to determine: 1. The number of articles published each year. 2. The number of contributing authors. 3. Writer productivity. 4. The author's authorship pattern and degree of collaboration for journals in the library, documentation, and information are Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib & Libraria for 2015-2021. Data sources can be accessed through each journal site, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria>, <https://journal.uui.ac.id/unilib>, <https://jurnal.uinonporogo.ac.id/index.php/Libralka/index>, and <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/index>. The result of this research is the total number of articles published in Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib & Libraria, as many as 377 titles, with details in order of 69, 115, 72, and 121 titles. The total authors are 529 people consisting of Al-Maktabah and 104 authors. Pustakaloka, 161 authors. Unilib, 87 authors; and Libraria, 177 authors. The most prolific authors of the Al-Maktabah journal are U Undayani (7 articles) from UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, L Lolytasari (5 articles) from UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, R Rodin (4 articles), from IAIN Curup-Rejang Lebang Bengkulu, then A Alfida and L Istiqoriyah (3 articles) each from UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, and two other writers from UIN Imam Bonjol and UIN Sunan Kalijaga. The pattern of authorship shows that from a total of 377 articles, single authors (259 articles 0.69%) and collaborating authors (118 articles 0.31%) with an average collaboration degree of 0.31. The research concludes that during 2015-2021, 377 articles from four journals (Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib & Libraria), written by 529 authors, primarily written individually, and the most productive author is U Undayani (7 articles), registering on Al Maktabah UIN Syarif Hidayatullah.

Keywords: library and information journals; bibliometrics; author collaboration; degree of collaboration

ABSTRAK

Analisis bibliometrik dilakukan untuk mengetahui 1) jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun; 2) jumlah penulis yang berkontribusi; 3) produktivitas penulis; 4) pola kepengarangan penulis dan derajat kolaborasi, terhadap jurnal bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi berturut-turut Adalah Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib & Libraria periode 2015-2021. Sumber data dapat diakses melalui masing-masing situs jurnal, yaitu <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria>, <https://journal.uui.ac.id/unilib>, <https://jurnal.iainporogo.ac.id/index.php/pustakaloka/index>, dan <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/index>. Hasil penelitian adalah total artikel terbit di Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib & Libraria, sebanyak 377 judul, dengan rincian secara urut adalah 69, 115, 72 dan 121 judul. Total penulis adalah 530 orang terdiri atas Al-Maktabah 104 penulis, Pustakaloka 161 penulis, Unilib 88 penulis dan Libraria 177 penulis. Penulis paling produktif dari penulis jurnal Al-Maktabah adalah U Undayani (7 artikel) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, L Lolytasari (5 artikel) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, R Rodin (4 artikel), dari IAIN Curup-Rejang Lebang Bengkulu, selanjutnya A Alfida dan L Istiqoriyah masing-masing (3 artikel) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan penulis lainnya sebanyak 2 judul artikel dari UIN Imam Bonjol dan UIN Sunan Kalijaga. Pola kepengarangan menunjukkan bahwa dari total 377 artikel, penulis tunggal sebanyak (259 artikel 0,69%) dan penulis berkolaborasi (118 artikel 0,31%) dengan derajat kolaborasi rata-rata sebesar 0,31. Kesimpulan penelitian bahwa selama 2015-2021, telah ditulis sebanyak 377 artikel dari empat jurnal (Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib & Libraria), ditulis oleh 530 penulis lebih banyak ditulis secara individu, dan penulis paling produktif adalah U Undayani (7 artikel), menulis di Al-Maktabah UIN Syarif Hidayatullah.

Kata Kunci: library and information journals; bibliometrics; author collaboration; degree of collaboration



A. PENDAHULUAN

Kolaborasi penulisan artikel, menunjukkan penulisan bersama, dan merupakan pengakuan formal atas kontribusi seorang penulis. Sejak awal sejarah ilmu pengetahuan, kolaborasi sudah ada, dan beberapa dekade akhir-akhir ini, memperoleh momentum dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut (Mondal & Jana, 2018), berpartisipasi dalam kolaborasi adalah meningkatkan strategi populer bagi organisasi maupun individu untuk berbagi sumber daya, ide, serta keahlian. Hal tersebut juga merupakan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan, menjadi lebih produktif, karya menjadi lebih berkualitas. Akan tetapi, sejauh mana kolaborasi dan pola pertumbuhan mereka bervariasi dari satu disiplin ilmu ke disiplin ilmu yang lain, satu cabang ke cabang lain.

Koefisien kolaborasi adalah merupakan ukuran kolaborasi dalam penelitian yang mereproduksi dalam rata-rata jumlah penulis per makalah dan proporsi makalah multi penulis (Yadav et al., 2019). Penulisan artikel dengan co-authorship merupakan salah satu indikator reliabilitas dalam artikel ilmiah. Secara umum penelitian terkini menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individu. Dengan adanya pertumbuhan artikel ilmiah semakin banyak, maka para peneliti/penulis semakin bersemangat untuk melakukan penelitian secara bersama-sama. Kolaborasi ilmiah antara penulis adalah dalam proses pengembangan penelitian ilmiah kerjasama semua peneliti dan ilmuwan. Dengan demikian, kerjasama merupakan salah satu implementasi dari pertumbuhan ilmiah sehingga kerjasama peneliti dalam menghasilkan artikel ilmiah memiliki struktur yang kompleks. Hubungan antara kolaborasi dan produktivitas tergantung kepada jumlah mitra yang bekerjasama. Keuntungan dari adanya kolaborasi adalah mengakses berbagai ide dan sumber, pertukaran informasi, mempelajari keterampilan baru, efisiensi yang lebih tinggi, dan kualitas hasil yang lebih tinggi dan meningkatkan kualitas artikel (Yadav et al., 2019).

Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah (PDDI) memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan atas seluruh publikasi terbitan berkala yang diterbitkan di Indonesia. PDDI menerbitkan ISSN (*International Standard of Serial Number*) yang merupakan tanda pengenal unik setiap terbitan berkala yang berlaku global. Jurnal yang diterbitkan PDDI dengan disiplin ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi sampai saat ini sudah banyak di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa periode 7 tahun dari 2015-2021 sebanyak 114 jurnal dengan rata-rata per tahun sebanyak 16 jurnal (Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - BRIN, 2022). Penerbit berasal berbagai kalangan seperti dari perguruan tinggi negeri yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Selanjutnya adalah perguruan tinggi negeri yang berada di bawah Kementerian Agama, perguruan tinggi swasta yang berada di bawah naungan yayasan (Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah., 2022).

Peneliti ingin mengetahui kolaborasi penulis artikel pada jurnal bidang dokumentasi, perpustakaan, dan informasi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi di bawah Kementerian Agama, dan yayasan Islam. Jurnal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah jurnal Al-Maktabah, Pustakaloka, Libraria, dan UNILIB periode 2015 - 2021. Seperti diketahui Al-Maktabah yang memiliki nomor E-ISSN 0125-9334 adalah jurnal bidang perpusdokinfo terbitan dari Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurnal tersebut memiliki alamat situs <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/index>. Jurnal tersebut secara khusus menampilkan artikel-artikel yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi, kearsipan serta kepastakawanan. Terbit dua kali dalam satu tahun, yaitu bulan Mei dan Desember (Universitas Islam Negeri Jakarta, 2022). Libraria adalah Jurnal Perpustakaan terbitan IAIN Kudus, dengan nomor P-ISSN adalah 2355-0341, dan E-ISSN adalah 2477-5320.

Libraria memiliki alamat situs <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria> (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022). UNILIB merupakan jurnal perpustakaan terbitan dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, terbit dua kali setahun yaitu pada Februari dan Agustus. Memiliki nomor ISSN untuk cetak adalah 1979-9527 dan on line 2715-274X, dengan alamat situs <https://journal.uui.ac.id/unilib> (Universitas Islam Indonesia, 2022). Pustakaloka merupakan jurnal perpustakaan terbitan IAIN Ponorogo, terbit pada April dan Oktober, memiliki nomor P-ISSN 2085-2118, dan E-2502-4108, dengan alamat situs adalah <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/index> (IAIN Ponorogo, 2022),

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan ke empat sampel jurnal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun sejak 2015 – 2021;
2. Jumlah penulis yang berkontribusi di ke empat jurnal tersebut periode 2015-2021;
3. Produktivitas penulis periode di ke empat jurnal periode 2015-2021;
4. Pola kepengarangan penulis dan derajat kolaborasi di ke empat jurnal periode 2015-2021

C. TINJAUAN PUSTAKA

Guna melihat kolaborasi penulis, maka berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu tentang kolaborasi penulis.

(Mondal & Jana, 2018), memetakan tren kepenulisan kolaboratif di dalam jurnal –jurnal dokumentasi, perpustakaan di India, periode 2012-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang ditulis oleh dua penulis mendominasi dengan jumlah 48%. Publikasi yang ditulis secara kolaborasi tidak hanya intra institusi, tetapi juga antar institusi, artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak mendapat sitiran.

(Yadav et al., 2019), melakukan evaluasi kepengarangan dan pola kolaborasi pada SRELS Journal of Information Management periode 2008 – 2017. Sebanyak 578 artikel telah diterbitkan, dan diketahui sebanyak 196 artikel diterbitkan oleh penulis tunggal, dan sebanyak 386 artikel diterbitkan oleh dua atau lebih penulis. Diketahui bahwa indeks kolaborasi rata-rata adalah 1,86, koefisien kolaborasi rata-rata 0,36, derajat kolaborasi adalah 0,66, tingkat pertumbuhan relatif rata-rata adalah 0,32 dengan waktu pertumbuhan relatif rata-rata adalah 0,32 dan waktu penggandaan rata-rata adalah 3,40 selama 2008–2017. Indeks aktivitas tertinggi untuk India terletak pada tahun 2009 dan terendah berada pada tahun 2013.

(Rahayu, RN & Noor, 2022), melakukan analisis kolaborasi peneliti dari Jurnal Teknologi Dirgantara dan Jurnal Sains Dirgantara yang diterbitkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (eks LAPAN) periode 2017-2021, menggunakan metode bibliometrika. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama 2017 – 2021 telah diterbitkan sebanyak 85 artikel pada Jurnal Teknologi Dirgantara, dan ditulis oleh 145 orang penulis dengan derajat kolaborasi sebesar 0,85. Pada Jurnal Sains Dirgantara, telah diterbitkan sebanyak 45 judul dan ditulis oleh 70 orang penulis, dengan nilai derajat kolaborasi adalah 0,84. Dengan demikian artikel yang ditulis di kedua jurnal tersebut lebih banyak ditulis secara kolaborasi dibandingkan dengan yang ditulis secara individu.

(Singh, 2017), meneliti pola kepengarangan dan koefisien kolaborasi pada penelitian Bioteknologi di India selama 2001 – 2016. Data diperoleh dari database Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah penulis per artikel untuk India adalah 4,92 dengan nilai derajat kolaborasi adalah 0,63. Multi penulis lebih banyak dibandingkan dengan penulis tunggal.

Indeks aktifitas India tertinggi adalah pada tahun 2016, dengan nilai 180,30 dan indeks aktifitas terendah berada pada tahun 2001 dengan nilai 42,38.

(Verma et al., 2019), melakukan evaluasi terhadap pola kepengarangan dan kolaborasi Researchers World: Journal of Arts, Science and Commerce (RW-JASC) selama periode 2010 - 2017. Telah diterbitkan sebanyak 662 artikel penelitian, dan sebanyak 108 (16,31%) diterbitkan di tahun 2017. Indeks kerjasama tertinggi 2,24 tercatat pada tahun 2010, dan rata-rata keseluruhan indeks kerjasama adalah 1,92. Laju pertumbuhan relatif dan waktu Penggandaan (Dt), tertinggi tercatat masing - masing 1,75 pada tahun 2011 dan 4,08 pada 2017.

Kolaborasi ilmiah dan pola co-authorship peneliti di bidang perpustakaan dan ilmu informasi di Iran periode 2005-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumen yang diterbitkan adalah sebanyak 942 judul, diketahui sebanyak 506 judul (53,70%) ditulis oleh penulis individu, dan sisanya sebanyak 436 judul (46,30%), ditulis secara kolaborasi. Nilai koefisien kolaborasi rata-rata adalah 0,23 semakin dekat ke angka 1,0 maka kolaborasi penulis semakin besar, demikian pula sebaliknya, apabila nilai koefisien kolaborasi mendekati angka nol maka penulis cenderung menulis secara individu (Siamaki et al., 2014).

(Sushma, 2018), melakukan kajian bibliometrika DESIDOC, Journal of Library and Information Technology (DJLIT), periode 2011 - 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan berjumlah 294 judul, dan yang terbanyak adalah pada tahun 2012 yaitu sebanyak 65 judul. Artikel yang ditulis secara kolaborasi berjumlah 191 judul (64,96%), dan 103 judul artikel (35,04%) ditulis oleh penulis tunggal. Sebanyak 85% artikel ditulis oleh penulis yang berdomisili di India. Total referensi yang disitir adalah 4587 judul, dan rata-rata referensi yang disitir setiap judul artikel adalah 16,5 judul.

(Khaparde & Pawar, 2013), melakukan studi tentang pola kepenulisan dan penelitian kolaboratif penulis dari jurnal Information Technology dengan sampel data dari 10 volume terdapat artikel sebanyak 17.917 judul yang dikumpulkan dari LISA selama 2000 - 2009. Dalam pola Kepengarangan, dari total jumlah artikel 17917, 9325 (52,04%) artikel ditulis oleh penulis tunggal, 8592 (47,95%) artikel ditulis oleh multi penulis. Dalam tingkat kolaborasi semua tahun yaitu dari 2000-2009 adalah hampir sama dengan nilai rata-rata 0,49 sedangkan tingkat kolaborasi selama 10 tahun keseluruhan adalah 0,71.

(Rahayu & Tarwan, 2020), melakukan kajian terhadap Jurnal Teknologi Lingkungan periode 2014 - 2018. Data yang dianalisis terhadap artikel yang telah dipublikasikan selama 5 tahun sebanyak 99 artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis yang berkolaborasi lebih banyak dibandingkan penulis tunggal, dengan nilai derajat kolaborasi sebanyak 0,59.

Dalam makalah ini, kolaborasi tren penelitian dipelajari menggunakan analisis bibliometrik di bidang kepenulisan dari ke empat jurnal tersebut dalam periode 2015-2021. Fokus utama penelitian adalah pada jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun, jumlah penulis yang berkontribusi, jumlah produktivitas penulis, dan pola kepengarangan penulis serta derajat kolaborasi dari ke empat jurnal tersebut.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan 69 artikel dari 9 volume yang diterbitkan di jurnal Al-Maktabah, 115 artikel dari 13 volume yang diterbitkan Libraria, 72 artikel dari 10 volume yang diterbitkan UNILIB dan 121 artikel dari 13 volume yang diterbitkan Pustakaloka selama periode 2015 - 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode bibliometri dengan menggunakan data bersifat kualitatif yang diambil dari artikel yang diterbitkan di jurnal. Data diambil dari ke empat jurnal yang diterbitkan setiap tahun dengan menggunakan Publish or Perish. Selanjutnya data yang diperoleh diolah menggunakan Microsoft EXCEL 2010, disajikan dalam bentuk table.

Selanjutnya menganalisis atau mengevaluasi artikel ilmiah yang diterbitkan menggunakan statistik, pembahasan, terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

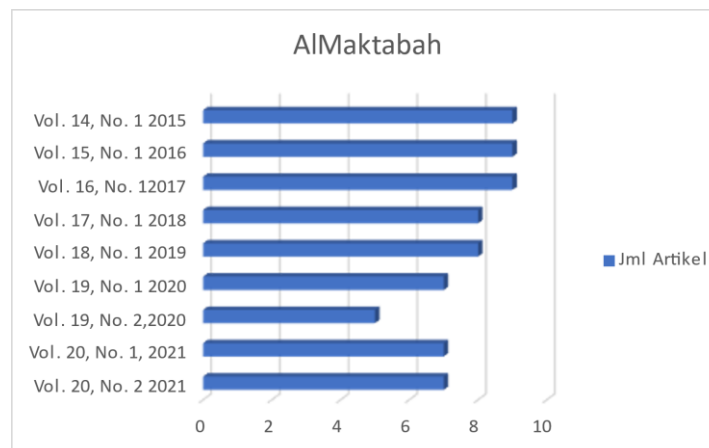
1. Jumlah Artikel Jurnal tiap Terbitan

Jurnal Al-Maktabah terbit 1 nomor dalam setahun, sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 jumlah artikel yang dimuat tiap nomor mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 berjumlah 9 (sembilan) judul, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 artikel yang diterbitkan pada setiap nomor berjumlah 8 (delapan) judul. Selanjutnya mulai tahun 2020 terbit dalam setahun 2 nomor dalam setiap nomor dengan jumlah artikel yang diterbitkan secara bervariasi rata-rata berjumlah 7 (tujuh) judul setiap nomor. Tabel 1a memperlihatkan data artikel setiap nomor pada terbitan Al-Maktabah dan Pustakaloka periode 2015-2021. Gambar 1 berikut memperlihatkan fluktuasi jumlah artikel yang dimuat oleh Jurnal Al-Maktabah 2015-2021.

Tabel 1a. Data artikel Jurnal Al-Maktabah dan Pustakaloka periode 2015-2021

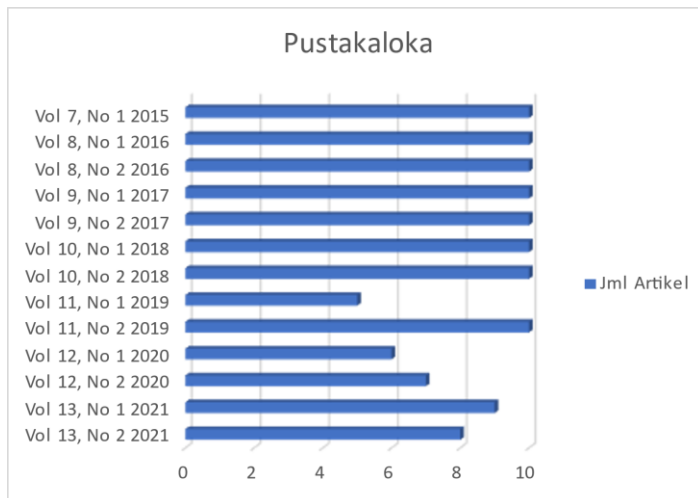
No.	AlMaktabah			Pustakaloka		
	Edisi	Jumlah artikel	%	Edisi	Jumlah artikel	%
1	Vol. 20, No. 2, Desember 2021	7	0.10	Vol 13, No 2 2021	8	0.07
2	Vol. 20, No. 1, Mei 2021	7	0.10	Vol 13, No 1 2021	9	0.08
3	Vol. 19, No. 2, Desember 2020	5	0.07	Vol 12, No 2 2020	7	0.06
4	Vol. 19, No. 1, Mei 2020	7	0.10	Vol 12, No 1 2020	6	0.05
5	Vol. 18, No. 1, Desember 2019	8	0.12	Vol 11, No 2 2019	10	0.09
6	Vol. 17, No. 1, Desember 2018	8	0.12	Vol 11, No 1 2019	5	0.04
7	Vol. 16, No. 1, Desember 2017	9	0.13	Vol 10, No 2 2018	10	0.09
8	Vol. 15, No. 1, Desember 2016	9	0.13	Vol 10, No 1 2018	10	0.09
9	Vol. 14, No. 1, Desember 2015	9	0.13	Vol 9, No 2 2017	10	0.09
10				Vol 9, No 1 2017	10	0.09
11				Vol 8, No 2 2016	10	0.09
12				Vol 8, No 1 2016	10	0.09
13				Vol 7, No 1 2015	10	0.09
	Jumlah	69	100		115	100

Sumber : Jurnal Al-Maktabah dan Pustakaloka tahun 2015-2021



Gambar 1. Fluktuasi jumlah artikel yang dimuat Jurnal Al-Maktabah 2015-2021.

Jurnal Pustakaloka terbit 2 nomor dalam setahun, jumlah artikel yang dimuat dalam setiap nomor bervariasi rata-rata berjumlah 9 (sembilan) judul pada setiap nomor. Gambar 2 berikut memperlihatkan fluktuasi jumlah artikel yang dimuat oleh Jurnal Pustakaloka 2015-2021.



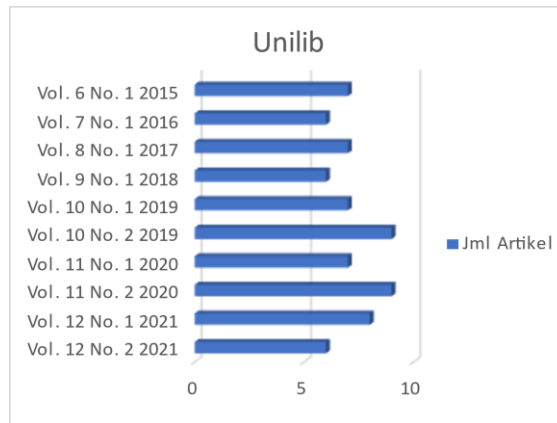
Gambar 2. Fluktuasi jumlah artikel yang dimuat Jurnal Pustakaloka 2015-2021

Jurnal Unilib terbit 1 nomor dalam setahun, sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 jumlah artikel yang dimuat bervariasi rata-rata berjumlah 7 (tujuh) judul pada setiap nomor, sedangkan pada tahun 2019 dan 2021 terbit dalam setahun 2 nomor dengan jumlah artikel yang diterbitkan secara bervariasi rata-rata berjumlah 8 (delapan) judul setiap nomor. Tabel 1b memperlihatkan data artikel setiap nomor pada terbitan Unilib dan Libraria periode 2015-2021. Gambar 3 berikut memperlihatkan fluktuasi jumlah artikel yang dimuat oleh Jurnal Unilib 2015-2021.

Tabel 1b. Data Artikel Jurnal Unilib dan Libraria Periode 2015-2021

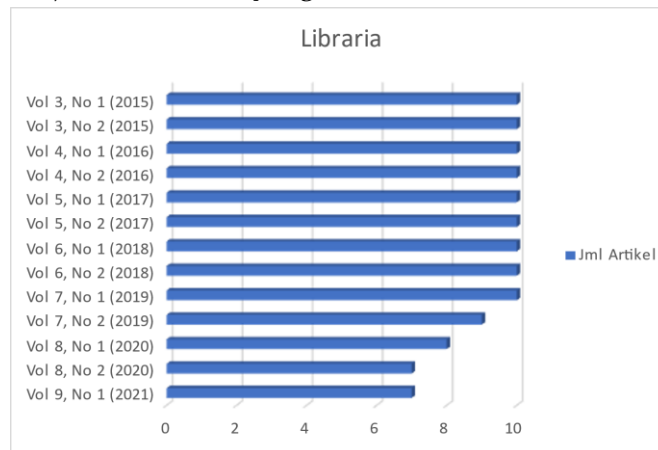
No.	Unilib			Libraria		
	Edisi	Jumlah artikel	%	Edisi	Jumlah artikel	%
1	Vol. 12 No. 2 2021	6	0,08	Vol 9, No 1 (2021)	7	0,06
2	Vol. 12 No. 1 2021	8	0,11	Vol 8, No 2 (2020)	7	0,06
3	Vol. 11 No. 2 2020	9	0,13	Vol 8, No 1 (2020)	8	0,07
4	Vol. 11 No. 1 2020	7	0,10	Vol 7, No 2 (2019)	9	0,07
5	Vol. 10 No. 2 2019	9	0,13	Vol 7, No 1 (2019)	10	0,08
6	Vol. 10 No. 1 2019	7	0,10	Vol 6, No 2 (2018)	10	0,08
7	Vol. 9 No. 1 2018	6	0,08	Vol 6, No 1 (2018)	10	0,08
8	Vol. 8 No. 1 2017	7	0,10	Vol 5, No 2 (2017)	10	0,08
9	Vol. 7 No. 1 2016	6	0,08	Vol 5, No 1 (2017)	10	0,08
10	Vol. 6 No. 1 2015	7	0,10	Vol 4, No 2 (2016)	10	0,08
11				Vol 4, No 1 (2016)	10	0,08
12				Vol 3, No 2 (2015)	10	0,08
13				Vol 3, No 1 (2015)	10	0,08
	Jumlah	72	100		121	100

Sumber : Jurnal Unilib dan Librari tahun 2015-2021



Gambar 3. Fluktuasi jumlah artikel yang dimuat Jurnal Unilib 2015-2021

Jurnal Libraria terbit 2 nomor dalam setahun, jumlah artikel yang dimuat dalam setiap nomor bervariasi rerata berjumlah 9 (sembilan) judul pada setiap nomor. Gambar 4 berikut memperlihatkan fluktuasi jumlah artikel yang dimuat oleh Jurnal Libraria 2015-2021



Gambar 4. Fluktuasi jumlah artikel yang dimuat Jurnal Libraria 2015-2021

Pada Tabel 1a dan Tabel 1b sebaran artikel yang diterbitkan oleh ke 4 (empat) jurnal memperlihatkan fluktuasi jumlah artikel yang dimuat bervariasi dan berbeda-beda jumlah artikel setiap nomor terbitan. Jumlah artikel setiap nomor mengalami penurunan setiap tahunnya. Jumlah artikel yang diterbitkan ke 4 (empat) jurnal dalam periode 7 tahun 2015-2021 paling banyak dimiliki oleh jurnal Libraria sebanyak 121 judul, kemudian diikuti Pustakaloka sebanyak 115 judul, sedangkan Unilib memiliki 72 judul dan Al-Maktabah sebanyak 69 judul.

2. Jumlah Penulis Tiap Jurnal Pertahun

Pada Tabel 2. Menunjukkan Jumlah Penulis tiap jurnal per tahun selama periode 7 tahun dari 2015-2021 mengalami fluktuasi yang berbeda-beda tiap jurnal. Jumlah total penulis paling banyak terdapat pada jurnal Libraria sebanyak 177 penulis. Kemudian diikuti jurnal Pustakaloka sebanyak 161 penulis. Jurnal Al-Maktabah sebanyak 104 penulis. Sedangkan penulis yang paling sedikit ada pada jurnal Unilib sebanyak 88 penulis.

Jumlah penulis pada tiap jurnal ditentukan oleh frekuensi terbit dan jumlah artikel yang diterima tiap terbitan serta jumlah kolaborasi penulis dalam penulisan artikel. Jurnal Al-Maktabah periode 2015-2019 terbit hanya 1 kali tiap tahun pada bulan Desember. Kemudian pada tahun 2020-2021 terbit 2 kali pada bulan Mei dan Desember dengan jumlah penulis

rata-rata sebanyak 15 penulis per tahun selama 7 (tujuh) tahun dan tertinggi pada tahun 2020-2021 sebanyak 19 penulis. Pada Jurnal Pustakaloka tahun 2015 terbit 1 kali dan periode 2015-2021 terbit 2 kali dalam setahun dengan rata-rata penulis sebanyak 23 penulis per tahun jumlah penulis tertinggi sebanyak 33 penulis pada tahun 2019. Selanjutnya jurnal Unilib terbit 1 kali pada tahun 2015-2018 dan 2 kali pada tahun 2019-2021 dengan rata-rata penulis sebanyak 12 penulis per tahun jumlah penulis tertinggi sebanyak 20 penulis pada tahun 2019-2020 dan terendah sebanyak 6 penulis pada tahun 2016. Jurnal Libraria terbit 2 kali setahun pada tahun 2015-2020 dengan rata-rata penulis sebanyak 25 penulis per tahun jumlah penulis tertinggi sebanyak 38 penulis pada tahun 2019.

Tabel 2. Jumlah Penulis Tiap Jurnal Periode 2015-2021

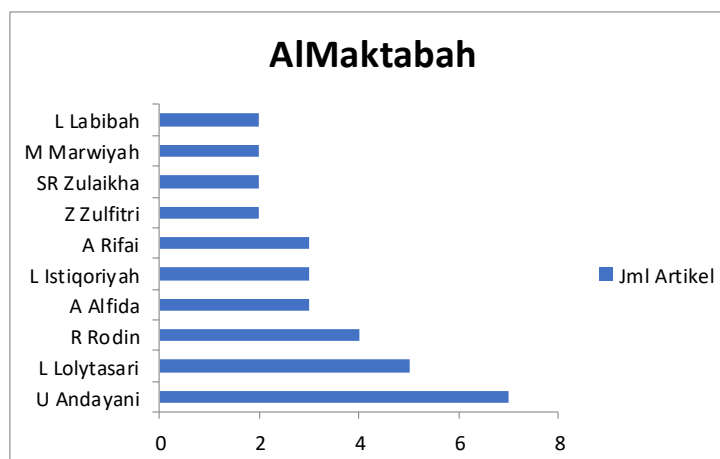
Judul Jurnal/Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Jumlah
AlMaktabah	10	11	14	16	15	19	19	104
Pustakaloka	10	21	25	19	33	23	30	161
Unilib	9	6	7	7	20	20	19	88
Libraria	21	17	29	28	38	35	9	177

Sumber : Jurnal Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib dan Libraria tahun 2015-2021

3. Produktivitas Penulis

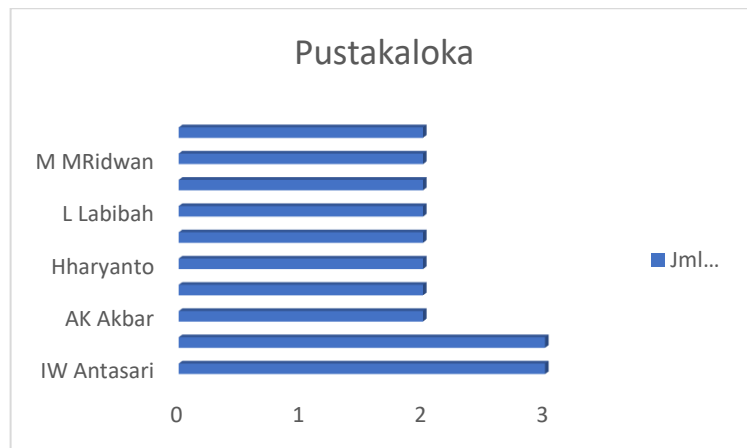
Total artikel yang dipublikasi oleh ke 4 (empat) jurnal selama tujuh tahun terakhir berjumlah 377 judul yang melibatkan sebanyak 530 nama penulis. Rincian untuk Jurnal Al-Maktabah sebanyak 104 penulis, Pustakaloka sebanyak 161 penulis, Unilib sebanyak 88 penulis dan Libraria sebanyak 177 penulis.

Dari data tersebut diketahui bahwa penulis paling produktif berasal dari jurnal Al-Maktabah yaitu U Andayani sebanyak 7 judul artikel dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, L Lolytasari sebanyak 5 judul artikel dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, R Rodin sebanyak 4 judul artikel IAIN Curup-Rejang Lebang Bengkulu, selanjutnya A Alfida dan L Istiqoriyah 3 judul artikel dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan penulis lainnya sebanyak 2 judul artikel dari UIN Imam Bonjol dan UIN Sunan Kalijaga.



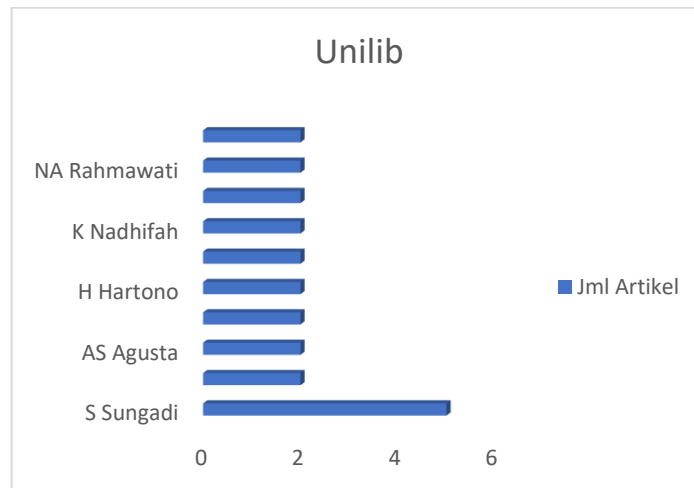
Gambar 5. Fluktuasi Produktivitas Penulis Pada Jurnal Al-Maktabah 2015-2021

Penulis paling produktif pada jurnal Pustakaloka adalah adalah IW Antasari dan J Junaedi menulis sebanyak 3 judul artikel, sedangkan penulis lainnya menulis sebanyak 2 judul artikel.



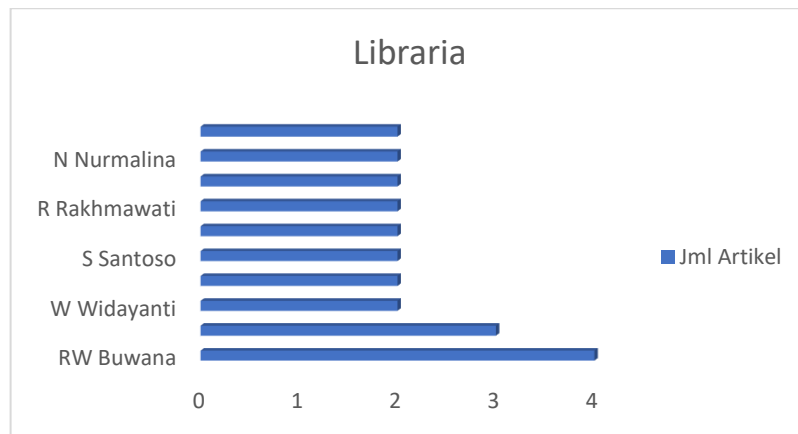
Gambar 6. Fluktuasi Produktivitas Penulis Pada Jurnal Pustakaloka 2015-2021

Penulis Jurnal Unilib paling produktif adalah S Sungaji sebanyak 5 judul artikel berasal dari UII Yogyakarta, disusul oleh penulis dari berbagai Perguruan Tinggi (UII Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, UNSUD, Universitas Bung Karno, Universitas Jember, Universitas Janabadra, UPN Veteran Yogyakarta dan IAIN Curup-Rejang Lebang Bengkulu) sebanyak 2 judul artikel.



Gambar 7. Fluktuasi Produktifitas Penulis Pada Jurnal Unilib 2015-2021

Selanjutnya Penulis jurnal Libraria yang paling produktif adalah RW Buwana sebanyak 4 judul artikel dari IAIN Kudus, Y Winoto dari UNPAD sebanyak 3 judul artikel, disusul oleh penulis dari STAIN Kudus, IAIN Salatiga, IAIN Kudus, PDII LIPI, UIN Raden Patah, dan UIN Alauddin. Lampiran 1. Sepuluh besar penulis paling produktif berdasarkan volume, nomor dan tahun terbitan.



Gambar 8. Fluktuasi Produktifitas Penulis Pada Jurnal Libraria 2015-2021

Pada Tabel 3. dari ke-4 jurnal tersebut diketahui bahwa penulis R Rodin produktif menulis di 2 jurnal yaitu jurnal Al-Maktabah sebanyak 4 artikel dan 2 artikel terdapat di jurnal Unilib. L Labibah menulis 2 artikel di Al-Maktabah dan 2 artikel di Pustakaloka. Selanjutnya penulis produktif lainnya adalah R Rakhmawati menulis 2 artikel dalam satu tahun yang diterbitkan pada jurnal Libraria vol 8 no 1 tahun 2020 serta M Dahlan menulis 2 artikel dalam vol 7 no. 2 tahun 2019.

Tabel 3. Sepuluh besar penulis paling produktif Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib dan Libraria periode 2015 -2021 Berdasarkan Artikel dan Asal Instansi

No	AlMaktabah			Penulis	Pustakaloka			Penulis	Unilib			Libraria		
	Penulis	Jml artikel	Instansi		Jml artikel	Instansi	Penulis		Jml artikel	Instansi	Penulis	Jml artikel	Instansi	
1	U Andayani	7	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	IW Antasari	3	IAIN Purwokerto	S Sungadi	5	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	RW Buwana	4	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus		
2	L Lolytasari	5	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	J Junaeti	3	UPT Perpustakaan IAIN Pekalongan	A Risparyanto	2	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Y Winoto	3	Universitas Padjadjaran		
3	R Rodin	4	IAIN Curup-Rejang Lebong-Bengkulu	AK Akbar	2	UIN Alauddin Makassar	AS Agusta	2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	W Widayanti	2	STAIN Kudus		
4	A Alfida	3	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	BB Prasetyo	2	Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Indonesia	AS Restanti	2	Universitas Jenderal Soedirman	W Suwarno	2	IAIN Salatiga		
5	L Istiqoriyah	3	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Hharyanto	2	Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS)	H Hartono	2	Universitas Bung Karno	S Santoso	2	STAIN Kudus		
6	A Rifai	3	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	D Hapsari	2	Universitas Sebelas Maret	HI Al Husna	2	UIN Sunan Kalijaga	R Susilowati	2	IAIN Kudus		
7	Z Zulfritri	2	UIN Imarn Bonjol Padang	L Labibah	2	UIN Sunan Kalijaga	K Nadhifah	2	Universitas Jember	R Rakhmawati	2	PDDI - LIPI,		
8	SR Zulaikha	2	UIN Sunan Kalijaga	L Laksmi	2	Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Indonesia	MMukhlis	2	Universitas Janabdra	NR Widuri	2	PDDI - LIPI,		
9	M Marwiyah	2	UIN Sunan Kalijaga	M MRidwan	2	Universitas Muhammadiyah Enrekang Sulawesi Selatan	NA Rahmawati	2	UPN "Veteran" Yogyakarta	N Nurmalina	2	UIN Raden Fatah Palembang		
10	L Labibah	2	UIN Sunan Kalijaga	M Saffi	2	Universitas Negeri Malang	R Rodin	2	IAIN Curup-Rejang Lebong-Bengkulu	M Dahlan M	2	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar		

Sumber : Jurnal Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib dan Libraria tahun 2015-2021

4. Pola Kepengarangan dan Derajat Kolaborasi

Berdasarkan data pada Tabel 4 dan Gambar 9. Pola kepengarangan dan derajat kolaborasi yang ditulis masing-masing jurnal selama 6 tahun periode 2015-2020 adalah penulis pada Jurnal Al-Maktabah lebih banyak penulis tunggal dibandingkan dengan penulis ganda yaitu sebanyak 41 judul artikel atau 0,59%. Selanjutnya penulis ganda yang ditulis

oleh dua orang sebanyak 23 judul artikel atau 0,33%, yang ditulis oleh tiga orang sebanyak 3 judul artikel dan yang ditulis oleh empat orang sebanyak 2 judul artikel atau 0,03%. Dengan demikian, maka derajat kolaborasi dari jurnal Al-Maktabah adalah sebesar 0,41.

Penulis pada Jurnal Pustakaloka ditulis oleh penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis ganda yaitu sebanyak 77 judul artikel atau 0,67%. Sedangkan yang ditulis ganda oleh 2 orang sebanyak 30 judul artikel atau 0,26 dan 8 judul artikel ditulis oleh tiga orang atau 0,07%. Dengan demikian maka derajat kolaborasi dari jurnal Pustakaloka adalah sebesar 0,33.

Penulis pada Jurnal Unilib ditulis oleh penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis ganda yaitu sebanyak 59 judul artikel atau 0,82%. Artikel yang ditulis ganda oleh dua orang sebanyak 10 judul artikel atau 0,14 dan 3 judul artikel ditulis oleh tiga orang atau 0,04%. Dengan demikian, maka derajat kolaborasi dari jurnal Unilib adalah sebesar 0,18.

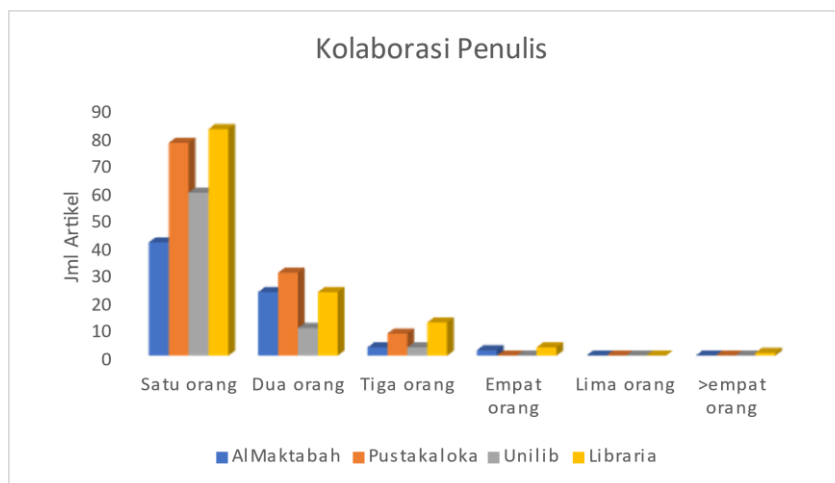
Penulis pada Jurnal Libraria lebih banyak penulis tunggal dibandingkan dengan penulis ganda yaitu sebanyak 82 judul artikel atau 0,68%. Artikel penulis ganda yang ditulis oleh dua orang sebanyak 23 judul artikel atau 0,19%, yang ditulis oleh tiga orang sebanyak 3 judul artikel dan yang ditulis oleh empat orang sebanyak 12 judul artikel atau 0,10%. Kemudian artikel yang ditulis oleh empat orang adalah 3 judul artikel atau 0,02% dan yang ditulis oleh lebih dari empat orang sebanyak 1 judul artikel atau 0,01. Dengan demikian, maka derajat kolaborasi dari jurnal Libraria adalah sebesar 0,32.

Tabel 4. Pola kepengarangan Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib dan Libraria Selama 6 tahun periode Tahun 2015 - 2021

Jurnal	2015		2016		2017				2018				2019				2020				2021		
	Satu orang	Dua orang	Satu orang	Dua orang	Satu orang	Dua orang	Tiga orang	Empat orang	Satu orang	Dua orang	Tiga orang	Empat orang	Satu orang	Dua orang	Tiga orang	Empat orang	Satu orang	Dua orang	Tiga orang	>Empat orang	Satu orang	Dua orang	Tiga orang
AlMaktabah	8	1	7	2	6	2	0	1	3	3	1	1	2	5	1	0	6	5	1	0	9	5	0
Pustakaloka	10	0	19	1	15	5	0	0	11	4	0	0	11	5	4	0	4	8	1	0	7	7	3
Unilib	5	2	6	0	7	0	0	0	5	1	0	0	13	2	1	0	13	2	1	0	10	3	1
Libraria	19	1	18	2	13	5	2	0	14	4	2	0	10	2	4	3	3	7	4	1	5	2	0

Sumber : Jurnal Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib dan Libraria tahun 2015-2021

Gambar 9. Menunjukkan bahwa dari ke empat jurnal tersebut baik Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib maupun Libraria memiliki pola kepengarangan yang sama yaitu lebih banyak penulis tunggal dibandingkan dengan penulis ganda yaitu penulis tunggal sebanyak 259 judul artikel atau 0,69% kemudian untuk penulis ganda sebanyak 118 judul artikel atau 0,31%, dengan derajat kolaborasi rata-rata sebesar 0,31.



Gambar 9. Fluktuasi Pola kepengarangan Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib dan Libraria Selama 6 tahun periode Tahun 2015 – 2021

Pola kepengarangan tiap tahun pada tiap jurnal berbeda-beda, pada Gambar 10 dapat dilihat fluktuasi tiap jurnal pada tahun 2015 penulis tunggal yang lebih dominan ada pada jurnal Libraria sebanyak 19 judul artikel diikuti Pustakaloka sebanyak 10 judul artikel, Al-Maktabah 8 judul artikel dan Unilib 5 judul artikel. Selanjutnya penulis ganda ada pada jurnal Unilib sebanyak 2 judul artikel diikuti Al-Maktabah dan Libraria masing-masing sebanyak 1 judul artikel.

Pada tahun 2016 penulis tunggal masih menduduki tempat paling dominan ada pada jurnal Pustakaloka sebanyak 19 judul artikel dan Libraria sebanyak 18 judul artikel, selanjutnya diikuti Al-Maktabah dan Unilib sebanyak 7 dan 6 judul artikel. Penulis ganda Al-Maktabah dan Libraria sebanyak 2 judul artikel dan Pustakaloka sebanyak 1 judul artikel.

Pada Tahun 2017 penulis tunggal didominasi oleh Jurnal Pustakaloka sebanyak 15 judul artikel dan Libraria sebanyak 13 judul artikel, diikuti Unilib dan Al-Maktabah sebanyak 7 dan 6 judul artikel. Penulis ganda ada pada jurnal Pustakaloka dan Libraria masing-masing 5 judul artikel dan Al-Maktabah sebanyak 2 judul artikel. Selanjutnya penulis tiga orang ada pada jurnal Libraria dan empat orang penulis ada pada jurnal Al-Maktabah 1 judul artikel.

Pada tahun 2018 penulis tunggal masih menduduki tempat paling dominan ada pada jurnal Libraria sebanyak 14 judul artikel dan Pustakaloka sebanyak 11 judul artikel, selanjutnya diikuti Unilib dan Al-Maktabah sebanyak 5 dan 3 judul artikel. Penulis tiga orang ada pada jurnal Libraria sebanyak 2 judul artikel dan Al-Maktabah sebanyak 1 judul artikel serta penulis empat orang sebanyak 1 judul artikel ada pada jurnal Al-Maktabah.

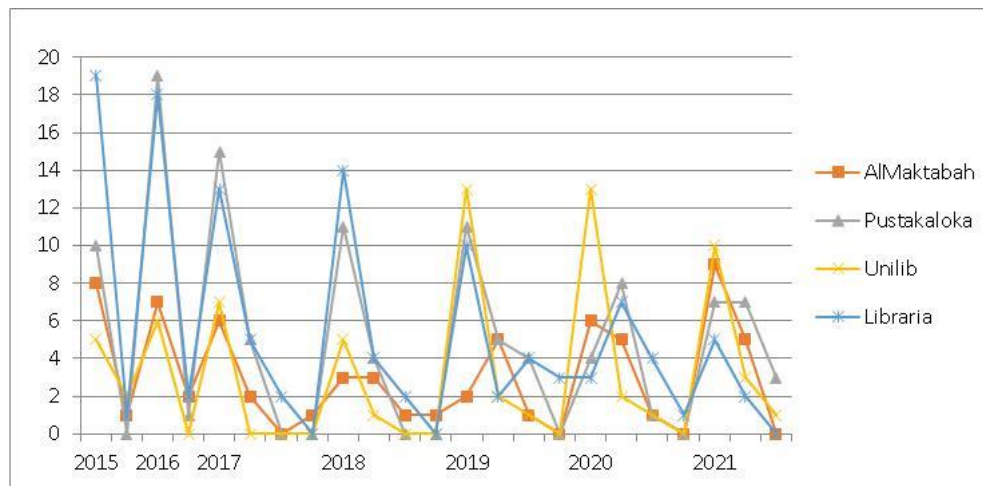
Pada tahun 2019 penulis tunggal mendominasi jurnal Unilib sebanyak 13 judul artikel, Pustakaloka sebanyak 11 judul artikel, Libraria sebanyak 10 judul artikel dan Al-Maktabah sebanyak 2 judul artikel. Penulis ganda ada pada jurnal Al-Maktabah dan Pustakaloka sebanyak 5 judul artikel, diikuti Unilib dan Libraria sebanyak 2 judul artikel. Selanjutnya penulis tiga orang ada pada jurnal Pustakaloka dan Libraria sebanyak 4 judul artikel dan Al-Maktabah dan Unilib sebanyak 1 judul artikel, diikuti penulis empat orang ada pada jurnal Libraria.

Pada tahun 2020 penulis tunggal mendominasi jurnal Unilib sebanyak 13 judul artikel, Al-Maktabah sebanyak 6 judul artikel, Pustakaloka sebanyak 4 judul artikel dan Libraria sebanyak 3 judul artikel. Penulis ganda ada pada jurnal Pustakaloka sebanyak 8 judul artikel, Libraria sebanyak 7 judul artikel, Al-Maktabah sebanyak 5 judul artikel diikuti Unilib sebanyak 2 judul artikel. Selanjutnya penulis tiga orang ada pada jurnal Libraria sebanyak 4

judul artikel, Al-Maktabah, Pustakaloka dan Unilib masing-masing sebanyak 1 judul artikel, diikuti penulis lebih dari empat orang ada pada jurnal Libraria.

Pada tahun 2021 penulis tunggal mendominasi jurnal Unilib sebanyak 10 judul artikel, Al-Maktabah sebanyak 9 judul artikel, Pustakaloka sebanyak 7 judul artikel dan Libraria sebanyak 5 judul artikel. Penulis ganda ada pada jurnal Pustakaloka sebanyak 7 judul artikel, Al-Maktabah sebanyak 5 judul artikel, diikuti Unilib dan Libraria sebanyak 3 dan 2 judul artikel.

Penyebaran pola kepengarangan di dalam gambar 10 terlihat jurnal Pustakaloka memiliki kepenulisan ganda atau lebih dari satu lebih banyak dibandingkan ketiga jurnal lainnya yaitu sebanyak 16 judul artikel pada tahun 2016 dan 10 judul artikel pada tahun 2021. Selanjutnya Libraria memiliki 15 judul artikel pada tahun 2016 dan 12 judul artikel pada tahun 2020.



Gambar 10. Pola kepengarangan Al-Maktabah, Pustakaloka, Unilib dan Libraria Tahun 2015 – 2021

F. KESIMPULAN

Selama periode 7 tahun jurnal Al-Maktabah memiliki 69 artikel dengan jumlah penulis sebanyak 104 orang, penulis paling produktif adalah U. Undayani menulis sebanyak 7 artikel dengan derajat kolaborasi sebesar 0.41. Jurnal Pustakaloka memiliki 115 artikel dengan jumlah penulis sebanyak 161 orang, penulis paling produktif adalah IW. Antasari dan J. Junaedi menulis sebanyak 3 artikel dengan derajat kolaborasi sebesar 0.33. Jurnal Unilib memiliki 72 artikel dengan jumlah penulis sebanyak 88 orang, penulis paling produktif adalah S. Sungaji menulis sebanyak 5 artikel dengan derajat kolaborasi sebesar 0.18. Jurnal Libraria memiliki 121 artikel, dengan jumlah penulis sebanyak 177 orang, penulis paling produktif adalah RW Buwana menulis sebanyak 4 artikel dengan derajat kolaborasi sebesar 0.32. Ditemukan penulis R Rodin menulis di 2 jurnal yaitu jurnal Al-Maktabah sebanyak 4 artikel dan 2 artikel terdapat di jurnal Unilib. Pola kepengarangan dari ke empat jurnal lebih banyak penulis tunggal dibandingkan dengan dengan penulis ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Institut Agama Islam Negeri Kudus. (2022). Libraria: Jurnal Perpustakaan. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria> Diakses 24-31 Juli 2022
- Khaparde, V., & Pawar, S. (2013). Authorship Pattern and Degree of Collaboration in Information Technology. *Journal of Computer Science & Information Technology*, 1(1), 46-54.

- Mondal, D., & Jana, S. (2018). Collaborative authorship trend in leading Indian LIS journals. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 38(5), 320-325. <https://doi.org/10.14429/djlit.38.5.12917>
- Ponorogo, I. A. I. N. (2022). *Pustakalola: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/index>, diakses 18-23 Juli 2022
- Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah. (2022). ISSN Online. <http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi>, diakses 10 Agustus 2022
- Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - BRIN. (2022). ISSN Online. [https://issn.lipi.go.id/terbit?search=informasi dan perpustakaan](https://issn.lipi.go.id/terbit?search=informasi%20dan%20perpustakaan) diakses 7 Oktober 2022
- Rahayu, RN & Noor, A. (2022). Studi Bibliometrika Jurnal Teknologi Dirgantara (JTD) Dan Jurnal Sains Dirgantara (JSD) Periode 2017-2021. *Gema Pustakawan*, 10(1), 50-65.
- Rahayu, R. N., & Tarwan, H. T. (2020). Kolaborasi Penulis Pada Jurnal Teknologi Lingkungan Periode 2014-2018. *Media Pustakawan*. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/676>
- Siamaki, S., Geraei, E., & Zare-Farashbandi, F. (2014). A study on scientific collaboration and co-authorship patterns in library and information science studies in Iran between 2005 and 2009. *Journal of Education and Health Promotion*, 3(August), 99. <https://doi.org/10.4103/2277-9531.139681>
- Singh, M. K. (2017). Authorship pattern and collaboration coefficient of India in biotechnology research during 2001-2016: Based on scopus database. *Library Philosophy and Practice*, 2017(1).
- Subramanyam, K. (1983). Bibliometric studies of research collaboration: A review. *Journal of Information Science*, 6(1), 33-38. <https://doi.org/10.1177/016555158300600105>
- Sushma, H. (2018). *DESIDOC Journal of Library and Information Technology (DJLIT): A bibliometric study (2003-12)*. *Informatics Studies*, 5(1), 24-32.
- Universitas Islam Indonesia. (2022). *UNILIB:Jurnal Perpustakaan*. <https://journal.uui.ac.id/unilib>, diakses 01 - 08 Juli 2022
- Universitas Islam Negeri Jakarta. (2022). *Al Maktabah: Jurnal Komunikasi dan Perpustakaan*. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/index>, diakses 12- 17 Juli 2022.
- Verma, M. K., Shukla, R., & Yadav, S. K. (2019). Authorship Pattern and Collaboration Coefficient of the Researchers World: *Journal of Arts, Science and Commerce (RW-JASC) During 2010-2017*. *International Journal of Information Dissemination and Technology*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.5958/2249-5576.2019.00012.8>
- Yadav, S. K., Singh, S. N., & Verma, M. K. (2019). DigitalCommons @ University of Nebraska - Lincoln Authorship and Collaboration Pattern in SRELS *Journal of Information Management during 2008-2017 : An Evaluation*. *Library Philosophy and Practice*, January.